

## TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara dengan Narasumber I (*Loading Master*)

Cadet : “Selamat pagi pak, mohon maaf mengganggu waktunya.”

*Loading Master* : “Selamat pagi juga, iya tidak apa-apa. Apakah ada yang bisa saya bantu”

Cadet : “Siap pak, disini saya akan mencari informasi yang sesuai di lapangan, mengenai penyebab kinerja *Ship Unloader* bekerja secara tidak maksimal, dan saya akan memberikan beberapa pertanyaan ke bapak selaku *Loading Master*.”

*Loading Master* : “Iya silahkan.”

Cadet : “Apakah ada penyebab *Ship Unloader* bekerja secara tidak maksimal di dermaga Tanjung Jati B Jepara.”

*Loading Master* : “Tentunya ada, ada beberapa faktor penyebab *Ship Unloader* bekerja tidak maksimal dan menyebabkan demurrage di dermaga Tanjung Jati B Jepara.”

Cadet : “Bisakah disebutkan faktor-faktor apa saja penyebab *Ship Unloader* bekerja tidak maksimal di dermaga Tanjung Jati B Jepara.”

*Loading Master* : “Faktor-faktornya seperti kondisi cuaca, kurangnya keterampilan operator *Ship Unloader* yang baru, kondisi muatan, dan kendala pada *Ship Unloader* itu sendiri.”

Cadet : “Siap pak, dari faktor – faktor tersebut, saya meminta penjelasan kenapa faktor kurangnya keterampilan operator *Ship Unloader* yang baru dan kondisi muatan termasuk penyebab *Ship Unloader* bekerja tidak maksimal.”

*Loading Master* : “Tentu saja iya, faktor-faktor tersebut termasuk penyebab *Ship Unloader* bekerja tidak maksimal. Bisa dilihat sendiri di lapangan, operator baru tidak dapat memenuhi *flow rate* yang sudah ditentukan oleh *Loading Master*, yang seharusnya *flow rate* 700 ton/jam tetapi para operator baru tersebut hanya dapat membongkar dengan *flow rate* 500 ton/jam, dari hal tersebut kinerja *Ship Unloader* menurun dan bekerja secara tidak

maksimal, yang pastinya menyebabkan demurrage. Sedangkan kondisi muatan yang jelek yaitu batubara yang lembab atau basah salah satu faktornya juga karena muatan tersebut dapat menyebabkan *plugging*, penyumbatan pada hopper dan chute, dan akan menghambat kegiatan pembongkaran tersebut. Jadi jika kondisi muatan basah atau lembab maka *Loading Master* harus selalu mengecek pada hopper agar tidak terjadi *plugging*.”

Cadet : “Siap pak, terima kasih untuk informasinya.”

*Loading Master* : “Sama-sama, jika ada yang belum jelas, silahkan bisa ditanyakan kembali.”

Cadet : “Siap pak.”

Wawancara dengan Narasumber II (*Superintendent Maintenance*)

Cadet : “Selamat siang bapak, mohon maaf mengganggu waktunya.”

S.M : “Selamat siang cadet, bagaimana ?”

Cadet : “Mohon ijin saya meminta sedikit waktunya, untuk saya wawancarai mengenai kendala pada *Ship Unloader* yang menyebabkan *Ship Unloader* tersebut bekerja tidak maksimal.”

S.M : “Iya silahkan.”

Cadet : “Siap pak, mohon ijin, ada beberapa faktor penyebab *Ship Unloader* bekerja secara tidak maksimal, salah satunya kendala pada *Ship Unloader* itu sendiri. Apa saja kendala *Ship Unloader* tersebut?”

S.M : “Jadi, yang biasa terjadi kendala pada *Ship Unloader* adalah *wire Ship Unloader* putus dan kerusakan pada elektrikal.”

Cadet : “Kenapa *wire Ship Unloader* bisa putus ?”

S.M : “Penyebab terbesarnya dari umur *wire* tersebut, jika *wire* tersebut sudah tua prosentase putusnya tinggi. Disini tugas dari mekanik harus selalu mengecek pada *wire* dan *wire* tersebut di lakukan greasing.”

Cadet : “Kalau mengenai elektrikal, bagaimana pak?”

S.M : “Sedangkan kerusakan elektrikal yang biasa terjadi adalah dibagian ruang control operator, pada layar control juga bisa, berakibat pada grab yang tidak bisa bergerak secara maksimal dan muatan tidak dapat di ambil secara maksimal.”

Cadet : “Apakah ada langkah yang dilakukan untuk mengurangi kendala *Ship Unloader* tersebut ?”

S.M : “Tentunya ada, dengan melaksanakan perawatan dan pemeliharaan terhadap *Ship Unloader* tersebut. Perawatan dan pemeliharaan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu : perawatan berkala harian, perawatan berkala bulanan, perawatan berkala tahunan.”

Cadet : “Siap pak, terima kasih telah meluangkan waktunya dan telah memberikan informasi.”

S.M : “Sama-sama, jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kembali.”

Cadet : “Siap pak.”

